

PELATIHAN PENGGUNAAN APPSHEET UNTUK PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL ORGANISASI DI JPRMI DKI

Shinta Oktaviana R^{1*}, Laela Kurniawati², Sukmawati Anggraeni Putri³, Lilyani Asri Utami⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Mandiri Jakarta, Indonesia

Shinta.sov@nusamandiri.ac.id¹, Laela.lki@nusamandiri.ac.id²

Sukmawati.sap@nusamandiri.ac.id³, Lilyani.lau@nusamandiri.ac.id⁴

Received: 18-06-2024

Revised: 24-06-2024

Approved: 28-06-2024

ABSTRAK

Jaringan Pemuda Remaja Muslim Indonesia (JPRMI) Jakarta merupakan organisasi yang sudah cukup sering menjadi mitra pengabdian masyarakat dengan Universitas Nusa Mandiri. Organisasi ini merupakan organisasi sosial yang beranggotakan remaja masjid se Jakarta. Di era teknologi digital, JPRMI Jakarta mulai mengganti arsip manual (hardcopy) menjadi arsip digital. Arsip digital menjadi salah satu elemen penting dalam pengelolaan organisasi modern. Appsheets merupakan salah satu aplikasi google yang menyediakan fitur-fitur untuk membuat suatu aplikasi tanpa harus mengerti dan melakukan pemrograman. Appsheets mampu mengotomisasi proses bisnis organisasi dengan menghubungkan semua dokumen digital yang tersedia pada aplikasi google. Untuk itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pengurus untuk pembuatan web organisasi dengan menggunakan data-data digital organisasi yang ada di spreadsheet dan google drive menggunakan appsheet. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan langsung kepada 17 orang pengurus JPRMI Jakarta. Melalui kegiatan ini para pengurus mendapat keterampilan dalam menggunakan aplikasi appsheet. Hasil pelatihan diharapkan membantu meningkatkan kinerja organisasi dalam melakukan adaptasi teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) didirikan atas hasil Musyarah Besar sejumlah 27 OPRM (Organisasi Pemuda dan Remaja Masjid) di Masjid Agung Sunda Kelapa pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H (11 September 2005 M) (*Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia*, 2023). Keanggotaan JPRMI terbuka bagi seluruh remaja dan pemuda Muslim Indonesia yang berusia antara 15 hingga 30 tahun, dengan mekanisme pendaftaran yang mudah dan terjangkau. JPRMI bercita-cita untuk terus berkembang dan memperluas jangkauannya, sehingga dapat merangkul lebih banyak remaja dan pemuda di seluruh Indonesia (Supriyadi et al., 2024). Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan para dermawan, JPRMI optimis dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berkarakter, cerdas, dan berakhlak mulia (*Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia*, 2023).

JPRMI dirikan bertujuan mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid dalam memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin dari masjid yang berguna bagi masyarakat dan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa kegiatan dilakukan berfokus pada pendidikan pemuda dan remaja Islam agar siap mengambil peran-peran besar pembangun di masyarakat (Supriyadi et al., 2024). Di era digital, JPRMI harus bisa menghadirkan aktivitas yang membawa kesalehan generasi muda Islam sebagai kontribusi bagi kesalehan dan keunggulan generasi muda umumnya, baik generasi milenial maupun generasi Z, yang

sekarang ini menjadi mayoritas warga Indonesia (MPR, 2023). Agar saat memasuki era bonus demografi dampak yang diberikan akan positif, bukan malah bom waktu yang negatif. Untuk itu, organisasi juga mulai mempersiapkan diri untuk melakukan transformasi digital. Adaptasi dengan kemajuan teknologi digital oleh organisasi dimulai dengan mahir menggunakan dokumen/berkas digital di internal organisasi.

JPRMI Jakarta Islamic Center berdomisili di Jl. Kramat Jaya Raya No.1 RT.6/RW.1 Tugu Utara, Kec Koja Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta merupakan bagian dari JPRMI juga mulai mempersiapkan diri untuk melakukan adaptasi teknologi digital. Salah satunya dengan mulai menggunakan arsip digital. Melalui penggunaan arsip digital, JPRMI berusaha untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas informasi dalam setiap aspek kegiatannya. Arsip digital menjadi salah satu elemen penting dalam pengelolaan organisasi modern (Priatna, 2021). Beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan JPRMI dalam menggunakan arsip digital diantaranya mulai menggunakan dokumen digital, menggunakan media penyimpanan dokumen dalam bentuk cloud storage, merancang sistem pengarsipan digital, dan menyiapkan SDM organisasi untuk terampil dengan arsip digital melalui pelatihan (Priatna, 2021).

Appsheet merupakan salah satu aplikasi *google* yang menyediakan fitur-fitur untuk membuat suatu aplikasi tanpa harus mengerti dan melakukan pemrograman (Amanda, 2024; Wati & Barnad, 2022). *Appsheet* mampu mengotomisasi proses bisnis organisasi dengan menghubungkan semua dokumen digital yang tersedia pada aplikasi *google* (Sulistiani et al., 2023). Melalui *appsheet*, organisasi dapat melakukan tata kelola dokumen digital sehingga mengefisienkan pekerjaan (*Google Appsheet*, n.d.). *Appsheet* membantu mempercepat organisasi untuk melakukan transformasi digital dengan sumber daya yang terbatas (Elisa et al., 2022; Purnomo et al., 2022). *Appsheet* dapat digunakan untuk membantu organisasi membuat aplikasi keuangan dan pencatatan peserta pelatihan (Elisa et al., 2022; Purnomo et al., 2022; Purnomo, 2022).

Seperti diketahui, rendahnya SDM organisasi yang terampil dalam penggunaan arsip digital menjadi faktor penghambat dalam penyelenggaraan arsip digital suatu organisasi (Sunarni et al., 2020). Pelatihan SDM organisasi tentang penyelenggaraan arsip digital diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut (Sulistiani et al., 2023). Sehingga memberikan pelatihan penggunaan *Appsheet* kepada pengurus JPRMI merupakan langkah awal mempercepat adaptasi organisasi JPRMI dengan kemajuan teknologi informasi. Pelatihan yang diberikan dalam bentuk pelatihan pembuatan *website* organisasi yang memanfaatkan langsung data-data dari *google spreadsheet* dan *google drive* menggunakan *Appsheet* (Amanda, 2024). Sehingga organisasi dapat memberikan transparansi kepada masyarakat melalui web mereka. Pelatihan ini dilakukan secara langsung oleh dosen-dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Nandiri. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi JPRMI dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan berkesinambungan yang dilakukan dengan JPRMI pada semester sebelumnya

(Faddillah, 2023). Sehingga, proses analisa masalah dan kebutuhan organisasi merupakan hasil analisa dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan dengan memberikan pelatihan langsung kepada pengurus JPRMI DKI, dengan beberapa sesi seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar. 1
Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Sesi Penyampaian Materi oleh Tutor

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penyampaian materi secara langsung oleh tutor. Materi berupa teori dan dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi *Appsheet*.

2. Sesi Praktik Bersama

Setelah materi selesai disampaikan oleh tutor, selanjutnya peserta diberikan studi kasus untuk mencoba membuat aplikasi web JPRMI menggunakan *Appsheet*. Praktik dilakukan dengan menggunakan contoh dokumen-dokumen digital yang ada di *google drive* dan *google Spreadsheet*. Dokumen yang digunakan dari *google drive* adalah menggunakan contoh dokumen foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh JPRMI. Sementara dokumen yang berasal dari *spreadsheet* berupa contoh data struktur kepanitiaan kegiatan. Para peserta melakukan praktikum dengan dibantu oleh asisten tutor sehingga dipastikan semua peserta dapat melakukan praktikum dengan baik.

3. Sesi Tanya Jawab

Peserta pelatihan dapat bertanya disetiap sesi, baik pada sesi pemaparan maupun praktik. Akan tetapi, sesi tanya jawab tetap diberikan waktu khusus untuk memastikan para peserta memahami materi secara utuh. Sesi ini merupakan sesi terakhir dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan *appsheet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

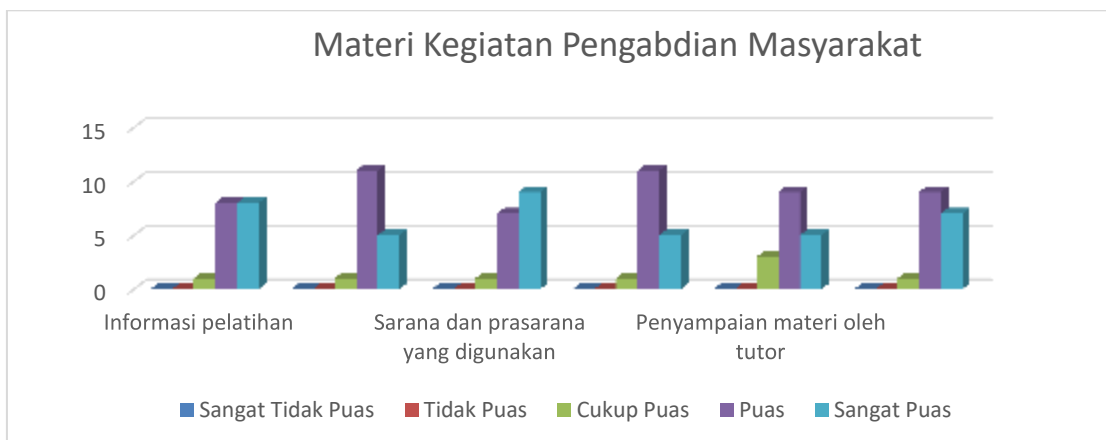
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung pada tanggal 29 – 30 Maret 2024 di kampus Damai Universitas Nusa Mandiri. Pelatihan diikuti oleh 17 orang pengurus JPRMI Jakarta. Gambar 2 merupakan suasana penyampaian materi oleh tutor, dan peserta menyimak penjelasan materi.

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan praktik bersama penggunaan aplikasi appsheets. Masing-masing peserta dipandu menggunakan appsheet secara langsung menggunakan laptop yang telah disediakan oleh panitia. Studi kasus yang digunakan menggunakan data-data elektronik yang dimiliki oleh organisasi JPRMI.



Gambar. 2
Penyampaian materi oleh tutor

Peserta kegiatan ini memberikan respon yang baik terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada peserta, peserta merasa puas dengan materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Lebih dari 50% peserta merasakan sangat puas dengan sarana dan prasarana pelatihan. Pelatihan langsung menggunakan studi kasus pada organisasi mereka membuat peserta dapat lebih mudah memahami materi. Hampir 75% peserta merasa puas dengan tema yang diberikan pada kegiatan ini. Respon yang sama juga diberikan peserta untuk modul/materi yang diberikan pada kegiatan ini. Sementara, 50% peserta memberikan respon puas untuk penyampaian materi oleh tutor.



Gambar. 3
Hasil kuesioner untuk materi kegiatan

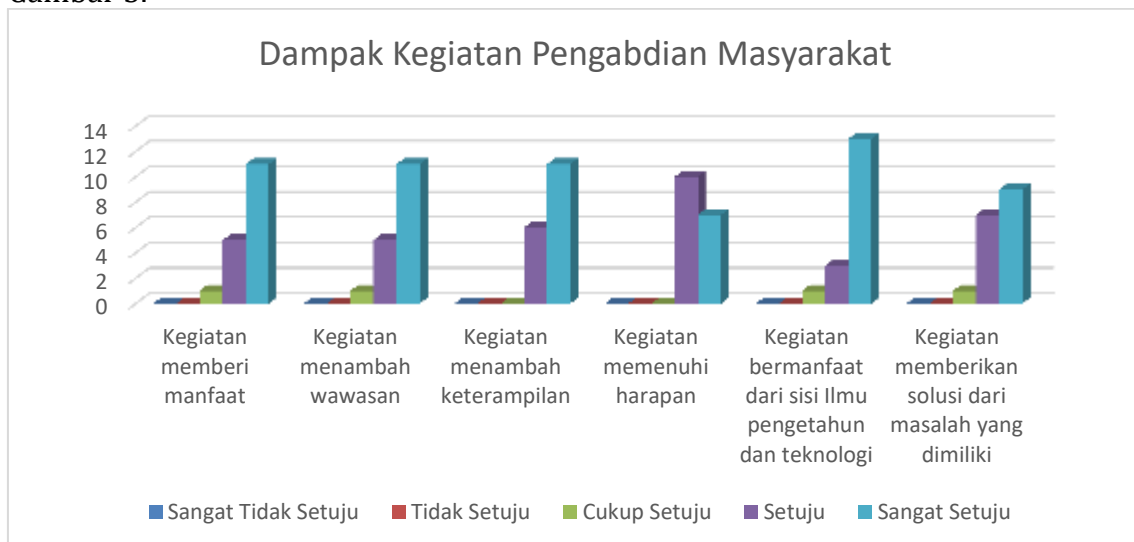
Selama kegiatan berlangsung, panitia melibatkan mahasiswa dari program studi Sistem Informasi. Para mahasiswa membantu memberikan asistensi secara langsung kepada peserta pada saat melakukan praktik menggunakan aplikasi

appsheet. Gambar 4 merupakan kegiatan foto bersama semua yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta kegiatan merasakan manfaat dari kegiatan ini. Berdasarkan hasil kuesioner tentang dampak kegiatan yang dibagikan kepada peserta, 64% menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan manfaat untuk organisasi dan peserta. Sebanyak 76% peserta menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan dampak pada peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain mendapat pengetahuan bagaimana menggunakan teknologi Appsheets, pada pelatihan ini peserta juga mendapatkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan langsung dokumen digital organisasi.



Gambar. 4
 Foto bersama setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Meskipun hanya 50% peserta yang sangat setuju bahwa pelatihan ini memberikan solusi dari permasalahan mereka, tetapi tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Terdapat 64% peserta menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan peningkatan wawasan dan keterampilan bagi peserta. Secara keseluruhan *feedback* dari peserta tentang dampak yang dirasakan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar. 5
 Hasil kuesioner untuk dampak kegiatan pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan *feedback* yang didapat dari peserta, kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberikan manfaat untuk mempercepat *knowledge transfer* dari universitas kepada masyarakat secara umum. Pelatihan secara *hands on* juga membantu peserta untuk dapat secara langsung menggunakan teknologi baru. Karena terjadi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pemanfaatan data digital organisasi, kegiatan ini dapat mempercepat *digital transform* organisasi non-profit keagamaan yang memiliki keterbatasan sumber daya. Selanjutnya, kegiatan sejenis dapat dilakukan untuk organisasi non-profit lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2024). *Republika online*.
<https://news.republika.co.id/berita/sbavo0423/dosen-program-studi-sistem-informasi-unm-berikan-pelatihan-appsheet-kepada-pengurus-jprmi?>
- Elisa, H., Marganingsih, A., Beding, V. O., Sijono, S., & Aristo, T. J. V. (2022). Penggunaan Aplikasi Appsheet Sebagai Media Presensi Online Selama Aktifitas Pembelajaran Daring. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 2(2), 157–162. <https://doi.org/10.55583/arsy.v2i2.191>
- Faddillah, U. (2023). *Dosen Sistem Informasi UNM Ajarkan Pengurus JPRMI Untuk Manfaatkan Pengelolaan Aset Digital*.
<https://news.nusamandiri.ac.id/2023/10/09/dosen-sistem-informasi-unm-ajarkan-pengurus-jprmi-untuk-manfaatkan-pengelolaan-aset-digital/>
- Google Appsheet. (n.d.). <https://cloud.google.com/appsheet?hl=id>
- Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia. (2023). <https://www.jprmi.or.id/>
- MPR. (2023). <https://www.mpr.go.id/berita/Menerima-Pimpinan-JPRMI,-HNW:-Ingatkan-Pentingnya-Berkolaborasi-Hadirkan-Pemuda-dan-Remaja-Masjid-Yang-Unggul-Untuk-Menjemput-Indonesia-Emas-Tahun-2045>
- Priatna, Y. (2021). Peran Pengelolaan Arsip Digital Universitas Muhammadiyah Ponorogo Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Administrasi Universitas. *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(2), 64–73. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i2.6420>
- Purnomo, E. (2022). Implementasi Qrcode Pada Presensi Kehadiran Menggunakan Platform Appsheet Di TK Kusuma. *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.33650/coreai.v3i1.4170>
- Purnomo, E., Rhomadhoni, E., Hanif, N. F., & Cahyati, N. (2022). PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 3(3), 221–230. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4868>
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Rahmanto, Y., Saputra, V. H., Lovika, P., Febriansyah, R., & Chandra, A. (2023). Workshop Pembuatan Aplikasi Keuangan Sederhana Menggunakan Appsheet di SMK N Candipuro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 84–88. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/2645%0Ahttps://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/download/2645/1133>
- Sunarni, Adha, M. A., Kusvitaningrum, A. B., Agustina, D. N., Andriani, D., Pratiwi, F. D., & Safianti, R. (2020). Pengarsipan Digital Sebagai Wujud Optimalisasi

- Manajemen Audit Persuratan di Sekolah Digital Filing as a Form of Optimization of Educational Correspondence Audit Management at School. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 159–167.
- Supriyadi, Christian, A., Suryani, I., & Rusdi, I. (2024). Pelatihan Desain Grafis Untuk Memaksimalkan Peran Media Sosial Pada JPRMI Menggunakan Aplikasi Canva. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 210–217. <https://doi.org/10.59395/altifani.v4i3.542>
- Wati, D. A. K., & Barnad. (2022). Desain dan Implementasi Sistem Inventory Data Ikan CV Pesona Mandiri Berbasis Google Sheets dan Appsheets. *Teknika*, 11(3), 163–169. <https://doi.org/10.34148/teknika.v11i3.513>